ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

REVIAN DELLAMANDA

NIM. 12030114130160

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun	: Revian Dellamanda
Nomor Induk Mahasiswa	: 12030114130160
Fakultas/ Jurusan	: Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi	:**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

Semarang, 11 Januari 2018

Dosen Pembimbing

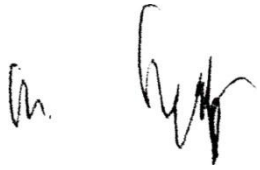

Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

NIP. 1962 0416 19803 100

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Revian Dellamanda

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130160

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi :**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Januari 2018

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt (……..……)

2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, M.Si., Akt (…….…...)

3. Abdul Muid, S.E., M.Si., Akt (……...)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Revian Dellamanda, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA, adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Revian Dellamanda)

NIM : 12030114130160

ABSTRACT

In order to give the best earning's quality, managers may choose the best accounting methods for their firms. By using a sample of 93 manufacturing firms (186 firm-year observations), the purpose of this study is to examine whether earnings management was affected by some factors such as last year's earning performance, audit quality, tax amnesty policy, and firm size. This study used absolute total accruals, leverage, cash flow operation, and invest as control variables.

This study used secondary data from financial statements of manufacturing firms which had been listed in Indonesia Stock Exchange during 2015-2016. The method that had been used for this study was purposive sampling.

The result of this study shows that all hypothesists are accepted. Those because Earnings performance, audit quality, tax amnesty, and firm size variable are negatively and significantly affected earnings management.

Keywords : earnings management, earning performance, audit quality, tax amnesty, firm size

ABSTRAK

Untuk memberikan kualitas pendapatan yang terbaik, manajer dapat memilih metode akuntansi terbaik untuk perusahaannya. Dengan menggunakan 93 perusahaan manufaktur (observasi terhadap 186 laporan keuangan tahunan perusahaan) sebagai sampel, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah manajemen laba dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kinerja laba tahun sebelumnya, kualitas audit, kebijakan *tax amnesty*, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan *absolute total accruals*, *leverage*, *cash flow operation*, dan *invest* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2015-2016. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis diterima. Hal tersebut dikarenakan kinerja laba tahun sebelumnya, kualitas audit, *tax amnesty*, dan ukuran perusahaan secara negatif dan signifikan mempengaruhi manajemen laba.

Kata kunci : manajemen laba, kinerja laba, kualitas audit, *tax amnesty*, ukuran perusahaan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"*For darkness restores what light cannot repair" - Joseph Brodsky*

"A woman must not depend on the protection of a man, but must be taught to protect herself" – Susan B. Anthony

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Alm. Bapak Arsyad Puguh Revanto dan Ibu Evi Apriawati

Keluarga besar De Haan dan Kaspiah

Keluarga besar KSPM Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA", sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultaas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, do'a, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasiih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali nasehat, petunjuk, dorongan, serta motivasi kuat untuk penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya secara lancar dan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
4. Dr. Totok Dewayanto, M.Si., Akt.. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Ibunda Tercinta, Evi Apriawati yang telah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, nasehat, dan motivasi kepada penulis, serta telah mendengarkan segala keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi.
8. Alm. Bapak Arsyad Puguh Revanto yang telah menjadi motivasi besar untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Adik tersayang, Marvadisa Vili Amelinda yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
10. Keluarga besar Kaspiah dan De Haan atas segala bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis.
11. Muhammad Syaikhul Islam yang selalu memberikan segalanya untuk penulis walaupun ia jarang mendengar kata terima kasih dari penulis.
12. Sahabat sepanjang masa, sahabat yang selalu dapat diandalkan, keluarga tanpa hubungan darah, Nabila Taffyani. Terima kasih banyak penulis ucapkan atas segala hal yang telah dijalani bersama.
13. Henny Aprilla, Annisa Eka Pertiwi, Putri Nurjannah, dan Dini Amalia. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu ada di saat suka dan duka. Terima kasih pula telah menjadi orang yang tidak jarang

direpotkan oleh penulis. Penulis sangat bersyukur memiliki kalian di hidupnya.

14. Sahabat-sahabat Social-A, Dita, Dea, Vania, Diaz, Dela, Ido, Ipung, Nana, Monsky, Rara, Wanci, dan Pepi. Terima kasih tidak pernah kunjung lelah untuk menganggap penulis sebagai sahabat dan tetap memberikan kegembiraan serta dukungan moral kepada penulis.
15. Keluarga MGA-K, There, Cui, Alia, Dita, Tungs, Diaz, Putri, Ica, Claudy, Bregas, dan Opang. Terimakasih atas segala warna yang diberikan pada hidup penulis selama penulis menjajaki dunia perkuliahan.
16. Keluarga besar Telor Asin, Anes, Vyo, Axel, Abin, There, Cui, Bregas, Sintong, Diaz, Ica, Anqi, Gustav, Tungs, dan Ratih. Terimakasih telah menjadi teman pertama penulis dan tetap menjadi teman penulis hingga saat ini dengan memberikan keceriaan bagi penulis.
17. Keluarga Ekobis BEM FEB tercinta, Dini, Awel, Agil, Izhhar, Indra, Irma, Lele, Maretta, Ica, Sukma, Nabkus, Opang, Pomet, dan Mahen. Terimakasih telah memberikan penulis sebuah keluarga baru, dan terimakasih untuk terus memotivasi penulis agar berusaha keras menghadapi segala permasalahan yang ada di hidup penulis.
18. Event KSPM 2016, Agung, Bimo, Dienti, Edo, Fiana, Maya, Putra, Erick, dan Sisca. Terima kasih karna telah membuat penulis merasa

bangga akan pencapaian kalian dan terima kasih telah memotivasi penulis untuk menjadi lebih baik lagi.

19. Event KSPM 2015, Saihu, Kak Irna, Kak Jeska, Kak Aga, Edo, Ammar, Arnis, Tiwi, Nana, Ntong, dan Juls. Terima kasih telah saling merangkul dalam segala hal yang kita lalui di masa-masa rentan.
20. Teman-teman bimbingan "Script Warrior", Aliva, Ica, Claudy, Fina, Inggid, Tiwi, Oby, Uti, Sekar, Tsania, dan Way. Terimakasih atas kekompakan selama menjalani bimbingan, diskusi, dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi.
21. Kak Imas, Kak Mala, Kak Sholeh, Aji dan Kak Sandhi. Terima kasih telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini di tengah kesibukan yang kalian jalani.
22. Teman-teman spesial KSPM 2014 yang tak terlupakan, Azzam, Seto, Afi, Tiwi, Jihan, dan Sena. Terima kasih telah memberikan memori indah bagi penulis.
23. Adik-adik tercinta KSPM 2015 yang penulis sayangi, Ayyiq, Nichol, Sepfito, dan Risa. Terima kasih selalu menghargai penulis dan menjadikan penulis merasa menjadi manusia yang cukup berguna dalam hidup.
24. Teman-teman KKN Ujungpandan, Fitri, Ryta, Alya, Nana, dan Afiten. Terima kasih atas segala kebersamaan dan dukungan untuk penulis.

25. Kelompok Studi Pasar Modal FEB UNDIP periode 2015 dan 2016 yang selama ini menjadi tempat bagi penulis untuk mengembangkan potensinya.
26. Badan Eksekutif Mahasiswa kabinet progresif yang selalu mendukung penulis dan mengajarkan arti hidup yang sesungguhnya bagi penulis.
27. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2014 yang telah memberikan arti kebersamaan bagi penulis.
28. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar manjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 11 Januari 2018

Penulis,

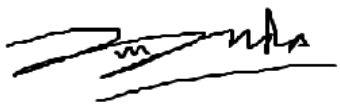

Revian Dellamanda

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN iii

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iv

ABSTRACT v

ABSTRAK vi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI.....xiii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah.....6

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....7

1.3.1 Tujuan Penelitian.....7

1.3.2 Manfaat Penelitian.....8

1.4 Sistematika Penulisan.....9

BAB II TELAAH PUSTAKA.....10

2.1 Landasan Teori dan penelitian Terdahulu.....10

2.1.1 Teori Agensi.....10

2.1.2 Teori Prospek.....11

2.1.3 Manajemen Laba.....12

2.1.4 Kinerja Laba Tahun Sebelumnya.....13

2.1.5 Kualitas Audit.....13

2.1.6 Kebijakan *Tax Amnesty*.....14

2.1.7 Ukuran Perusahaan.....15

2.1.8 Penelitian Terdahulu.....16

2.2 Kerangka Pemikiran.....20

2.3 Pengembangan Hipotesis.....22

2.3.1 Pengaruh Kinerja Laba tahun sebelumnya terhadap Manajemen laba..23

2.3.2Pengaruh Kualitas Audit terhadap perilaku Manajemen Laba.....23

2.3.3Pengaruh periode *tax amnesty* terhadap manajemen laba.....25

2.3.4Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.....25

BAB III METODE PENELITIAN.....27

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....27

3.1.1 Variabel Dependen.....27

3.1.2 Variabel Independen.....29

3.1.3 Variabel Kontrol.....31

3.1.4 Persamaan Regresi.....32

3.2 Populasi dan Sampel.....33

3.3 Jenis dan Sumber Data.....34

3.4 Metode pengumpulan data.....34

3.5 Metode Analisis dan pengujian Hipotesis.....34

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....34

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....35

3.5.3 Uji Korelasi.....37

3.5.4 Uji Hipotesis.....38

BAB IV HASIL DAN ANALISIS 39

4.1 Deskripsi Objek Penelitian 39

4.2 Analisis Data.....42

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....42

4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....44

4.2.3 Analisis Korelasi.....48

4.2.4 Uji Hipotesis.....50

4.3 Interpretasi Hasil.....52

4.3.1 Pengaruh Kinerja Laba lalu terhadap Manajemen Laba.....53

4.3.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.....54

4.3.3 Pengaruh Kebijakan Tax Amnesty terhadap Manajemen Laba.....55

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....56

BAB V PENUTUP.....57

5.1 Kesimpulan.....57

5.2 Keterbatasan.....58

5.3 Saran.....59

LAMPIRAN.....62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....19

Tabel 4.1 Perolehan Sampel Data.....41

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....43

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas.....47

Tabel 4.4 *Pearson Correlation Matrix 1*.....50

Tabel 4.5 *Pearson Correlation Matrix 2*.....50

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi.....52

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....22

Gambar 4.1 *Normal Probability Plot*.....46

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....48

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan mengenai pendahuluan. Bab ini berisikan oleh beberapa sub bab dan diawali dengan pembahasan latar belakang penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Latar belakang merupakan landasan rumusan masalah. Di sub bab selanjutnya, yaitu 1.2, 1.3, dan 1.4 akan dibahas mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen laba terjadi ketika manajemen perusahaan dengan sengaja mengambil langkah-langkah yang masih dalam batasan standar akuntansi yang berlaku seperti *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) untuk membawa laporan keuangan pada tingkatan yang diinginkan (Tseng dan Lai, 2007 dalam Rusmin *et al*, 2012). Di saat manajer perusahaan menghadapi suatu perbedaan pendapatan yang cukup signifikan, manajer cenderung melakukan manipulasi pendapatan. Para manajer perusahaan memiliki dorongan tersendiri untuk melaporkan pendapatan yang telah dimanipulasi karena perusahaan dengan laba yang lebih stabil dan dapat diprediksi memiliki *cost of equity capital* yang lebih rendah (Francis et al., 2004 dalam Hui Di dan Marciukaityte, 2015). Apabila laporan keuangan perusahaan menunjukkan kenaikan laba yang bersifat sementara, maka hal tersebut dapat

meningkatkan harapan investor perihal angka laba di masa depan dan menyebabkan kekecewaan yang besar ketika kenaikan laba tersebut tidak naik secara berkelanjutan. Oleh karena itu, manipulasi laba atau pemerataan laba ini diharapkan dapat meminimalisir fluktuasi atas laba di laporan keuangan dari waktu ke waktu (Ozili, 2017). Hal inilah yang merupakan dorongan besar bagi manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Di samping dorongan-dorongan yang ada untuk melakukan manajemen laba tersebut, manajer perusahaan juga dipermudah dengan adanya kesempatan besar dan celah-celah tertentu untuk melakukan manipulasi tersebut. Standar akuntansi memiliki suatu kebijaksanaan dimana manajemen perusahaan diperbolehkan untuk menilai persiapan pelaporan keuangan mereka. Penilaian ini mengizinkan manajemen untuk memilih atau merubah metode akuntansi menggunakan penilaian mereka untuk meningkatkan, menurunkan, atau melakukan pemerataan laba, dan membuka kesempatan untuk melakukan manajemen laba (Atik, 2009). Dorongan dan kesempatan tersebut juga didukung oleh adanya teori keagenan yang mencerminkan hubungan antara *agent* dan *principal*. Pada dasarnya, hubungan kagenan ini bermula dari pemisahan antara hak kepemilikan dengan manajemen atau kontrol, yaitu ketika salah satu atau lebih *principal* mengikutsertakan orang lain sebagai *agent* mereka yang bertugas untuk melakukan pelayanan atas kepentingan *principal* (ICAEW, 2005 dalam Habbash dan Alghamdi, 2015). Hubungan antara *principal* perusahaan dan si *agent* yang telah diberikan wewenang untuk memberikan pemenuhan harapan

atas kepentingan *principal* inilah yang menjadi fokus utama dalam teori ini karena hubungan tersebut menimbulkan suatu konflik kepentingan antara *principal* dan *agent.*

Dari situasi tersebut, dapat dikatakan bahwa teori keagenan merupakan salah satu teori yang menjadi dasar terjadinya manajemen laba. Namun, untuk melengkapi teori tersebut, terdapat pula teori yang dapat melengkapi teori keagenan untuk menjadi teori dasar manajemen laba, teori tersebut merupakan teori prospek. Rusmin *et al.* (2012) mengatakan secara jelas mengenai teori prospek yang berpendapat bahwa pengambil keputusan berpotensi untuk menilai rugi dan laba secara berbeda; lebih tepatnya mereka akan lebih memperhatikan ketika perusahaan rugi dibandingkan untung (keengganan untuk rugi). Terdapat ketakutan apabila perusahaan mengalami kerugian atau mengalami penurunan laba, kemudian hal tersebut akan memberikan efek negatif pada reputasi perusahaan dan biaya saham mereka, hanya karena kreditur dan pemegang saham menerima sinyal yang tidak diinginkan dari perusahaan tersebut (Beidleman, 1973 dalam Rusmin *et al.,* 2012).

Manajemen laba yang dimaksud dalam penelitian ini telah dijelaskan sedemikian rupa pada paragraf awal, sebab dan teori-teori yang menjadi dasar terjadinya manajemen laba pun telah dijabarkan pada paragraf selanjutnya. Sebenarnya bukti atas perilaku manajemen perusahaan yang mengelola pelaporan keuangan ini telah diteliti secara besar-besaran dalam banyak penelitian manajemen laba (Rusmin *et al.,* 2012). Namun, masih sangat sedikit penelitian yang meneliti

manajemen laba pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk meneliti manajemen laba pada perusahaan di Indonesia dan memfokuskan penelitian ini pada sektor manufaktur yang merupakan sektor terbesar yang berisi banyak perusahaan-perusahaan di dalamnya dan merupakan sektor yang memiliki alur produksi yang cukup panjang sehingga tentunya akan membutuhkan dana yang lebih besar. Peneliti melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia selama 2 tahun terakhir. Faktor-faktor yang peneliti coba untuk analisis yaitu faktor kinerja laba tahun sebelumnya, kualitas audit, kebijakan *tax amnesty*, serta ukuran perusahaan.

Salah satu pembeda penelitian ini dengan penelitian lain yaitu adanya variabel kebijakan *tax amnesty* yang digunakan oleh peneliti. Dalam beberapa waktu terakhir, muncul istilah *tax amnesty* yang tentunya tidak asing di telinga masyarakat. Terdapat banyak wajib pajak yang belum mendaftarkan hartanya untuk dikenakan biaya pajak, sehingga pemerintah memberlakukan kebijakan *tax amnesty* pada tanggal 1 Juli 2016 hingga 31 Maret 2017 terhadap harta yang dimiliki oleh wajib pajak untuk diampuni dari sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana. Dari pernyataan tersebut, dapat digarisbawahi bahwa munculnya kebijakan *tax amnesty* merupakan suatu kondisi perekonomian yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan atau badan usaha di Indonesia. Kondisi perekonomian yang dipengaruhi oleh diberlakukannya kebijakan *tax amnesty* ini dapat memberikan suatu celah bagi manajer untuk melakukan

pengelolaan pada pelaporan keuangannya. Hal inilah yang menempatkan tekanan besar pada manajer perusahaan untuk mengelola pelaporan keuangannya.

Penelitian ini mengikuti penelitian-penelitian sebelumnya (Burgstahler and Dichev, 1997; Charoenwong and Jiraporn, 2009) yaitu dengan menggunakan target pendapatan atas rata-rata kinerja tahun lalu sebagai kunci indikator atas manajemen laba. Manajemen laba merupakan isu kepentingan internasional yang sedang berlangsung bagi investor, pembuat kebijakan, analis pasar dan masyarakat luas. Pada beberapa tahun terakhir, topik ini telah menghasilkan beberapa penelitian akademis dikarenakan oleh meningkatnya angka skandal akuntan kelas atas (e.g. Enron, Parmalat, HIH Insurance, Informatics Group). Skandal yang tidak dapat diantisipasi ini mengikis kepercayaan diri investor atas kualitas pelaporan keuangan dan dapat dikatakan menghambat efisiensi arus modal dalam pasar keuangan (Jackson and Pitman, 2001 dalam Rusmin *et al.*, 2012).

Penelitian ini menghasilkan wawasan baru atas tiga aspek utama. Pertama, penelitian ini memakai data dari negara Indonesia yang memiliki pengaturan berbeda, menyediakan bukti lebih lanjut atas dorongan manajer perusahaan untuk mencapai target pendapatan tertentu atau melampaui target tersebut. Penelitian sebelumnya (Burgstahler and Dichev, 1997) membatasi sampel mereka pada perusahaan Amerika dan Eropa. Dengan menggunakan data dari regional Asia (khususnya negara Indonesia), penelitian ini memberikan wawasan luas dan membentuk profil internasional yang lebih baik atas perilaku manajemen laba yang terdapat di

lingkungan yang memiliki kepentingan perekonomian internasional yang terus meningkat dengan cepat. Kedua, negara Indonesia berada di kawasan Asia, yang berarti termasuk dalam kawasan yang dapat dideskripsikan sebagai negara yang relatif memiliki sistem badan pemerintahan yang lebih lemah dan menghadapi risiko pendakwaan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan Amerika dan Eropa (Shleifer and Vishny, 1997; Leuz *et al*., 2003; Jaggi and Leung, 2007 dalam Rusmin *et al.*, 2012). Perbedaan-perbedaan dalam struktur kepemimpinan perusahaan tersebut diharapkan dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba dengan cara yang unik. Ketiga, penelitian ini meningkatkan fokus penelitian dengan mengerucut pada perusahaan manufaktur saja.

1.2 Rumusan Masalah

Kebijaksanaan yang melekat dalam standar akuntansi memperbolehkan manajemen perusahaan untuk menilai persiapan pelaporan keuangan mereka. Penilaian ini mengizinkan manajemen untuk memilih atau merubah metode akuntansi, menggunakan penilaian mereka untuk meningkatkan, menurunkan, atau melakukan pemerataan pendapatan, membuka kesempatan untuk melakukan manajemen laba (Atik, 2009).

Manipulasi laporan atau yang biasa disebut dengan manajemen laba ini merupakan fenomena yang sedang naik daun di kalangan investor, *analyst*, maupun prinsipal, sehingga sangat menarik untuk diteliti. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kinerja laba tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Negara Indonesia?
2. Apakah kualitas audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Negara Indonesia?
3. Apakah kebijakan *Tax Amnest*y berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Negara Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kinerja laba tahun lalu terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Negara Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Negara Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh kebijakan *tax amnesty* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Negara Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Negara Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tambahan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba seperti kinerja laba tahun sebelumnya, kualitas audit, kebijakan *tax amnesty,* dan ukuran perusahaan.

2. Bagi Investor

   Penelitian diharapkan menjadi referensi untuk pembuatan keputusan investasi di masa yang akan datang dengan menilai kualitas laporan keuangan perusahaan dan acuan investor dalam berinvestasi agar terhindar dari perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba.

3. Bagi perusahaan

   Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi perusahaan agar dapat lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan dengan tidak melakukan praktik manajemen laba karena dapat mengurangi kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4 Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun penelitian ini dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1. Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2. Telaah Pustaka

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teori mengenai manajemen laba, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

BAB 3. Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian serta definisi dari operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

Bab 4. Hasil dan Analisis

Pada bab ini disajikan hasil analisis yang berisikan deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, serta interpretasi hasil penelitian.

Bab 5. Penutup

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian-penelitian di kemudian hari.